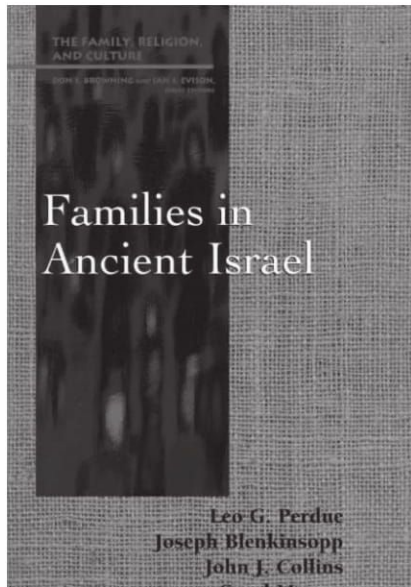


FAMILIES IN ANCIENT ISRAEL
The Family, Religion, and Culture



- Judul Buku : *FAMILIES IN ANCIENT ISRAEL—The Family, Religion, and Culture*
- Editor : Don S. Browning dan Ian S. Evison
- ISBN : 978-0664255671
- Terbit : 1997
- Ukuran : 6 x 0,7 x 9 inci
- Tebal : 304 halaman
- Penerbit : Westminster John Knox Press
- Peresensi : Johanna S. Talupun*

PENDAHULUAN

Sekalipun sudah berusia 20 tahun sejak penerbitannya, buku ini masih relevan bagi diskusi mengenai agama orang Israel di tingkat keluarga. Perhatian terhadap apa yang terjadi pada keluarga-keluarga Israel menjadi penyeimbang terhadap studi PL yang selama ini lebih banyak bertumpu pada kesaksian teks PL itu sendiri. Melalui penelitian terhadap realita kehidupan keluarga Israel akan menjadi jelas bahwa apa yang dipersaksikan oleh PL tidak mewakili keseluruhan kehidupan umat. PL lebih banyak merepresentasikan kehidupan kalangan atas, yaitu golongan pemimpin, baik negara maupun agama. Maka dengan mengetahui sisi lain dari kehidupan umat, kita akan memperoleh gambaran yang lengkap.

Ada empat penulis yang mengisi buku ini, masing-masing meninjau keluarga pada masa yang berbeda. Bab 1 ditulis oleh Carol Meyers yang mengetengahkan kehidupan keluarga pada masa Israel mula-mula (1200–1000 S.M.). Bab 2 ditulis oleh Joseph Blenkinsopp yang berbicara

* Dosen di STAKPN Ambon. Email: talupunj@gmail.com

tentang keluarga pada masa monarki (1000–586 S.M.). Bab 3 ditulis oleh John J. Collins yang berfokus pada soal-soal perkawinan, perceraian, dan keluarga pada masa Bait Allah kedua (586 S.M.–permulaan Masehi). Bab 4 membicarakan keluarga pada masa awal Yudaisme. Bab 5 berbicara tentang agama keluarga, teologi PL dan hermeneutik kontemporer. Kedua bab terakhir itu ditulis oleh Leo G. Perdue.

Ketiga bab pertama menggambarkan fungsi-fungsi keluarga dalam kebudayaan kuno di mana Israel berada di dalamnya. Hal tersebut termasuk fungsi ekonomi (produksi dan konsumsi), reproduksi, pendewasaan, dan pendidikan. Selain itu ada juga peranan penting dari solidaritas kekeluargaan yang ditonjolkan dalam umat Israel dan etika sosial Yahudi mula-mula. Dua bab terakhir menggambarkan bagaimana pemahaman tentang keluarga membentuk pemahaman tentang Allah, bangsa, dan dunia. Berbagai argumen yang dihasilkan dari realitas sosial tentang konsep *hauehold* kemudian menjadi sebuah pokok besar yang berhubungan dengan teologi PL dan etika yang dibentuk.

PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

Saya akan membahas isi buku ini dengan mengemukakan beberapa pertanyaan yang jawabannya diberikan oleh para penulis buku ini.

1. Apa pentingnya membahas tentang keluarga dan secara khusus tentang keluarga dalam konteks Israel awal dan konteks pedesaan?

Carol Meyers dalam bab 1 memulai tulisannya dengan mengkritisi berbagai pendekatan yang digunakan oleh para penulis Alkitab (PL), yang menurutnya kurang menaruh perhatian kepada institusi keluarga pada Israel awal. Meyers menganggap bahwa studi tentang keluarga harus menjadi bagian yang penting dari usaha untuk mengerti suatu masyarakat secara khusus. Kecenderungan penelitian historis tentang Israel kuno bersifat dari atas ke bawah (*top down*) dengan pertamanya mengkaji struktur-struktur sosial politik yang paling besar dan kemudian berusaha untuk menemukan unit-unit keluarga yang paling kecil dari masyarakat itu. Meyers memandang penting untuk membahas tentang keluarga Israel awal karena banyak tradisi, nilai, dan bentuk organisasi sosial yang dipertahankan dan menjadi dasar untuk masyarakat Israel pada masa-masa monarki (pembangunan Bait Suci pertama) dan sesudah monarki (pembangunan Bait Suci kedua). Dalam teks-teks Alkitab digambarkan bahwa ciri masyarakat Israel awal adalah penggembala.